

ABSTRAK

Skripsi atas nama **Novita Sari**, NIM. **2614.177**, dengan judul **“Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Memotivasi Belajar Siswa *Broken Home* Di SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam”**, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan siswa *broken home* memiliki motivasi yang rendah dalam belajar, hal ini ditunjukkan oleh perilaku sering terlambat datang ke sekolah, mengganggu teman dalam belajar, tidak memperhatikan pelajaran, mencoret-coret buku dalam belajar, berbicara dalam belajar, tidak membuat catatan dan tugas, serta mendapatkan nilai dibawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi belajar siswa *broken home* di SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) mengumpulkan data dari lokasi, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan kunci dalam penelitian ini adalah 1 orang guru BK dan informan pendukungnya adalah 5 orang siswa *broken home* yang memiliki motivasi belajar yang rendah di SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam. Teknik analisis data menggunakan reduksi data atau pemilihan, penyajian data dan menarik kesimpulan (*verivication*). Sedangkan teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data.

Berdasarkan hasil dari penelitian strategi yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi belajar siswa *broken home* adalah strategi preventif: guru bimbingan dan konseling hanya memberikan layanan informasi, layanan informasi diberikan secara klasikal dan individual yang dilaksanakan di ruangan BK. Strategi kuratif: guru bimbingan dan konseling melakukan kerjasama dengan pihak lain seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran dan juga orangtua dalam memotivasi belajar siswa *broken home*, kemudian memberikan layanan konseling perorangan kepada siswa *broken home*, dan mengetahui kondisi belajar siswa *broken home*. Strategi preservative: guru bimbingan dan konseling hanya memberikan penguatan dan dorongan untuk memotivasi belajar siswa *broken home* dengan memberikan pujian dan hadiah atas perubahan yang telah dilakukan siswa, memberikan layanan penguasaan konten dengan tujuan agar siswa memiliki keterampilan tertentu yang dilakukan secara klasikal dan individual di ruangan BK.